



HUT KE-79 PEMKOT YOGYAKARTA

Gandeng 50 Lembaga, 22 Rumah Warga Dibedah Tanpa APBD

YOGYA (MERAPI) - Memperingati Hari Jadi ke-79 Pemerintah Kota Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta menginisiasi gerakan gotong royong berskala besar. Tidak tanggung-tanggung, sekitar 50 lembaga yang terdiri dari perguruan tinggi, perusahaan, dan komunitas digandeng untuk memperbaiki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik warga.

Hanya dalam waktu satu pekan sejak gerakan ini digulirkan, dukungan untuk membedah 22 rumah warga telah berhasil terkumpul.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menegaskan bahwa peringatan hari jadi kali ini sengaja difokuskan pada program yang memberikan manfaat langsung dan konkret bagi masyarakat, ketimbang sekadar menggelar acara seremonial.

"Kami mengimbau masyarakat dan para pengusaha untuk bersama-sama bergotong royong. Baru seminggu * **Bersambung ke halaman 7**



MERAPI-AGUS SUSANTO

Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo foto bersama dengan para Tuwanggana di penyerahan bantuan perbaikan RTLH.

Gandeng

Sambungan halaman 1

berjalan, sudah terkumpul bantuan untuk 22 rumah. Ini luar biasa," ujar Hasto saat meninjau salah satu RTLH di kawasan Ngampilan, Minggu (7/6/2026).



ma yang dibedah menggunakan material bangunan hasil daur ulang sampah.

Dimana komponen bangunan atap, sebagian dinding, dan beberapa komponen lainnya memanfaatkan sampah plastik yang diolah.

Sedangkan bahan baku terdiri dari tutup botol plastik, plastik kemasan, hingga saset kopi yang dikumpulkan dan diolah menjadi ecobrick, lalu dicetak menjadi material konstruksi siap pakai.

Selain bedah rumah, rangkaian HUT ke-79 Pemkot Yogyakarta memang diisi dengan aksi lingkungan seperti bersih sungai serta pemilahan sampah guna menumbuhkan optimisme bahwa sampah memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari peran aktif dunia pendidikan tinggi melalui program tanggung jawab sosial (CSR).

Mewakili UGM, Profesor Wiratni menyampaikan apresiasinya atas ruang kolaborasi yang dibuka oleh Pemkot

Yogyakarta.

"Khusus rumah yang menjadi tanggung jawab kami, akan menggunakan material hasil daur ulang dari sampah yang selama ini dianggap tidak memiliki nilai ekonomi untuk diolah menjadi material bangunan," jelas Wiratni.

Sementara itu rektor UKDW, Wiyatiningsih, menyatakan bahwa keterlibatan UKDW merupakan bentuk sinergi jangka panjang yang sudah terjalin erat dengan Pemkot Yogyakarta, khususnya Bappeda.

"Harapannya, dengan membantu satu unit rumah ini, tingkat kelayakan huni menjadi semakin baik. Dari perguruan tinggi juga ada pendampingan langsung kepada masyarakat," kata Wiyatiningsih.

Manfaat dari kolaborasi ini langsung dirasakan oleh para penerima bantuan. Sri Ponowati, warga Ngampilan, mengaku sangat lega karena rumahnya yang semula lapuk, berkusen rusak, dan beratap hampir roboh kini sudah kokoh dan nyaman.

(C-16)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005